



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



No image

Senin, 13 Juni 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui berbagai strategi intensifikasi dan ekstensifikasi. Salah satu upaya intensifikasi adalah dengan menggencarkan penggunaan aplikasi pengelolaan PAD terintegrasi untuk menciptakan tata kelola yang akuntabel. Selain itu, Pemkab Pasuruan juga meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan pembayaran pajak daerah dengan memasang alat perekam data

transaksi elektronik di lokasi usaha Wajib Pajak Daerah.

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menekankan pentingnya kemudahan dan kepraktisan dalam pelayanan pajak melalui aplikasi pelaporan dan pembayaran pajak daerah online. Hal ini sejalan dengan program percepatan penerapan transaksi non tunai di Kabupaten Pasuruan.

Dalam upaya ekstensifikasi, Pemkab Pasuruan melalui BPKPD melakukan pendataan potensi pajak dan retribusi daerah. Koordinasi dengan instansi horizontal dan vertikal dilakukan untuk pertukaran data dalam rangka menggali potensi baru.

Beberapa potensi utama PAD berasal dari pajak daerah seperti pajak hotel, restoran, hiburan, reklame, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, pajak air tanah, dan parkir. Retribusi daerah juga menjadi unsur penting PAD yang dipungut oleh OPD-OPD terkait dan diawasi langsung oleh BPKPD.

Pemkab Pasuruan terus berupaya mengoptimalkan PAD dengan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui aplikasi dan inovasi di berbagai bidang. Harapannya, upaya ini dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mendukung pembangunan di Kabupaten Pasuruan.